

**Paket 10****PENGEMBANGAN INSTRUMEN  
ASESMEN DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA MI****Pendahuluan**

Dalam paket ini perkuliahan difokuskan pada konsep-konsep dasar, prinsip dan pendekatan penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia. Paket ini merupakan kelanjutan dari paket 9, dimana mahasiswa-mahasiswi akan mempelajari ragam instrumen asesmen pembelajaran Bahasa Indonesia dan pengembangannya. perkuliahan ini akan bermanfaat bagi mahasiswa-mahasiswi ketika mereka menjadi guru di MI, terutama ketika mereka membuat perencanaan dan melaksanakan proses pembelajaran.

Untuk memahami materi ini mahasiswa-mahasiswi dilatih membangun konsep sendiri, sehingga mereka banyak dilibatkan dalam proses pembelajaran. Pertama, mahasiswa-mahasiswi diajak mengingat kembali bahan ajar bahasa Indonesia yang telah mereka pelajari sebelumnya. Selanjutnya, mahasiswa-mahasiswi mendiskusikan secara berpasangan dan berkelompok tentang ragam instrumen asesmen dan pengembangannya. Hasil diskusi tersebut, disimpulkan dan dipresentasikan oleh wakil kelompok, kemudian dosen memberikan penguatan dengan menggunakan *Slide Powerpoint 10.3*. Terakhir, dosen memberikan penilaian dan tindak lanjut.

Penyiapan LCD dan komputer perlu dilakukan untuk mengefektifkan perkuliahan ini. Apabila tidak tersedia LCD, dosen dapat menggunakan OHP atau media lain yang tersedia. Mahasiswa-mahasiswi sebaiknya juga disarankan untuk membaca uraian materi terlebih dahulu sebelum mengikuti perkuliahan

## Rencana Pelaksanaan Perkuliahan



### **Kompetensi Dasar**

Mengembangkan instrumen asesmen pembelajaran Bahasa Indonesia

### **Indikator**

Mahasiswa-mahasiswi dapat:

1. menjelaskan sasaran asesmen pembelajaran Bahasa Indonesia
2. menjelaskan ragam instrumen asesmen pembelajaran Bahasa Indonesia
3. mengembangkan instrumen asesmen pembelajaran Bahasa Indonesia

### **Waktu**

3x50 menit

### **Materi Pokok**

1. Sasaran asesmen pembelajaran Bahasa Indonesia
2. Ragam instrumen asesmen pembelajaran Bahasa Indonesia
3. Pengembangan instrumen asesmen pembelajaran Bahasa Indonesia

### **Kelengkapan Bahan Perkuliahan**

1. Lembar Kegiatan 10.1
2. Lembar Uraian Materi 10.2
3. Lembar *PowerPoint* 10.3
4. Lembar Penilaian 10.4
5. Alat: LCD dan komputer

### Langkah-langkah Perkuliahan

Waktu	Langkah perkuliahan	Metode	Bahan
2'	<b>Kegiatan Awal</b> 1. Dosen menyampaikan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai dalam perkuliahan ini	Ceramah	Slide <i>PowerPoint</i>
10'	2. Dosen menggali pengetahuan awal mahasiswa-mahasiswi melalui tanya jawab tentang sasaran asesmen, ragam instrumen asesmen, dan pengembangan instrumen asesmen pembelajaran Bahasa Indonesia	<i>Brainstorming</i>	
3'	3. Dosen menjelaskan skenario perkuliahan	Ceramah	Slide <i>PowerPoint</i>
25'	<b>Kegiatan Inti</b> 1. Mahasiswa-mahasiswi dibagi ke dalam 4 kelompok secara paralel. Masing-masing mendiskusikan: sasaran asesmen, ragam instrumen asesmen, dan pengembangan instrumen asesmen pembelajaran Bahasa Indonesia Hasil diskusi ditulis secara kreatif di kertas plano	Diskusi Kelompok	LK. 10.1A Uraian Materi 10.2  Kertas Plano
20'	2. Wakil tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi	Presentasi	
10'	3. Dosen memberikan penguatan	Presentasi	Slide <i>PowerPoint</i> 10.3
10'	4. Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa-mahasiswi untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas	Tanya Jawab	

20'	5. Sebelum uji kompetensi mahasiswa-mahasiswi diminta untuk mengerjakan latihan	Kerja Individu	Lembar Latihan
10'	6. Dosen meminta beberapa mahasiswa-mahasiswi untuk menyimpulkan materi secara lisan	Presentasi	
25'	7. Dosen mengevaluasi pencapaian kompetensi mahasiswa-mahasiswi secara individu.	Kerja Individu	Lembar penilaian 10.4
10'	<b>Kegiatan Penutup</b> Dosen meminta kepada salah satu mahasiswa-mahasiswi untuk melakukan refleksi tentang sasaran asesmen, jenis dan macam instrumen asesmen dan pengembangan instrumen dalam penilaian PBSI		
5'	<b>Kegiatan Tindak Lanjut</b> Dosen meminta mahasiswa-mahasiswi menelaah buku pembelajaran Bahasa Indonesia, kemudian mengidentifikasi dan menyimpulkan jenis dan macam-macam instrumen penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia yang dipergunakan. Tugas tersebut dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya	Kerja individu	Uraian Materi 10.2

## Lembar Kegiatan 10.1A



# Ragam Instrumen Asesmen Pembelajaran Bahasa Indonesia

### Pengantar

Dalam evaluasi pembelajaran secara umum ditemukan bahwa penilaian pembelajaran bahasa memiliki karakteristik yang berbeda dengan penilaian pembelajaran lainnya. Pada paket ini mahasiswa-mahasiswi akan mendalami secara khusus tentang sasaran dan ragam instrumen asesmen pembelajaran Bahasa Indonesia

### Tujuan

Menggali pemahaman awal siswa-siswi tentang ragam instrumen asesmen pembelajaran Bahasa Indonesia

### Alat dan Bahan

- Puzzle/ Kartu materi
- Kertas plano
- Lem/ alat perekat
- Spidol

### Langkah Kegiatan

1. Bukalah amplop berisi kartu yang telah dibagikan kepada Saudara!
2. Diskusikan, identifikasi dan kelompokkan ragam instrumen tersebut sesuai dengan sasaran asesmen dalam pembelajaran Bahasa Indonesia!
3. Tempelkan kartu-kartu tersebut pada kertas plano yang telah disediakan!

## Lembar Kegiatan 10.1B



# Sasaran dan Ragam Instrumen Pembelajaran Bahasa Indonesia

### Pengantar

Dalam penilaian PBSI terdapat beranekaragam jenis instrumen asesmen. Setiap jenis instrumen tersebut harus sesuai dengan tujuan, materi/sasaran, dan mengacu kepada pendekatan pembelajaran. Oleh karena itu setiap calon guru harus memiliki kemampuan mengidentifikasi, memilih, dan mengembangkan instrumen penilaian.

### Tujuan

- Menjelaskan sasaran asesmen pembelajaran Bahasa Indonesia
- Menjelaskan dan memetakan ragam instrumen pembelajaran Bahasa Indonesia

### Alat dan Bahan

- Lembar uraian materi
- Buku-buku paket penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia

### Langkah Kegiatan

1. Bacalah lembar uraian materi secara berpasangan dengan teman di sebelahmu!
2. Diskusikan dan buatlah ikhtisar/ ringkasan materi tersebut!
3. Selesai membuat ringkasan, temukanlah minimal 1 alternatif cara untuk menilai kemampuan berbahasa siswa-siswi yang meliputi kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis!

## Uraian Materi 10.2



### PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

#### A. Sasaran Asesmen

Dalam kajian kebahasaan, kemampuan berbahasa seseorang meliputi penguasaan atas komponen-komponen bahasa dan keterampilan berbahasa. Bagian-bagian yang dikenal sebagai komponen kebahasaan itu terdiri atas bunyi bahasa, kosakata, dan tata bahasa. Sedangkan keterampilan berbahasa secara konvensional terdiri dari kemampuan berbahasa lisan yang meliputi kemampuan menyimak dan berbahasa Indonesia lisan, dan kemampuan berbahasa tulis yang meliputi kemampuan membaca dan menulis. Jadi secara umum sasaran asesmen PBSI dibagi menjadi 2 kelompok sasaran *pertama*, yaitu komponen berbahasa yang terdiri dari bunyi bahasa, kosa kata dan tata bahasa. Sedangkan sasaran *kedua*, yaitu kemampuan berbahasa yang meliputi kemampuan menyimak, berbahasa Indonesia lisan, membaca, dan menulis.

Namun demikian dalam penilaian bahasa, komponen-komponen bahasa tersebut dianggap merupakan bagian dari kemampuan berbahasa. Sasaran utama asesmen PBSI adalah pada kemampuan berbahasa lisan dan tulisan. Oleh karena itu paket ini difokuskan pada pembahasan instrumen asesmen kedua jenis kemampuan tersebut.

#### B. Ragam Instrumen Asesmen

##### Macam-macam instrumen asesmen konvensional (tes)

##### a. Instrumen asesmen kemampuan berbahasa lisan

Asesmen kemampuan berbahasa lisan mencakup menyimak dan berbicara. Asesmen menyimak berkaitan dengan asesmen kemampuan memahami bahasa lisan sedangkan asesmen kemampuan berbicara terkait dengan asesmen kemampuan menggunakan bahasa lisan.

Adapun macam-macam tes untuk asesmen kemampuan menyimak terdapat tes respon terbatas, tes respon pilihan ganda dan tes komunikasi luas. Sedangkan untuk asesmen kemampuan berbicara terdapat tes respon, tes bercerita singkat, dan tes berbicara luas/ bebas.

##### ***Tes kemampuan menyimak***

Bentuk tes kemampuan menyimak Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1) Tes jawaban singkat (frasa)

Tes jawaban singkat atau respon terbatas adalah tes yang jawabannya berupa sepele dua kata saja, tes ini cocok untuk siswa-siswi kelas rendah yang kemampuan berbahasanya masih terbatas. Tes ini berbentuk tes benar-salah, tes ya-tidak, tes pilihan gambar, atau menulis jawaban singkat lainnya .

Contoh:

- Siswa-siswi diperdengarkan pernyataan :  
*Ikan bernafas dengan insang*  
Pada lembar jawaban siswa ada dua pilihan jawaban: benar-salah
- Siswa-siswi diperdengarkan pernyataan:  
*Tumbuhan memerlukan sinar matahari*  
Pada lembar jawaban siswa-siswi disediakan pilihan jawaban: *ya- tidak*
- Kepada siswa-siswi diperdengarkan pernyataan:  
*Rini membeli buah-buahan dan segelas minuman*  
Pada lembar jawaban siswa-siswi disediakan dua gambar yang harus dipilih
- Siswa-siswi diperdengarkan Frasa:  
*Undang-Undang Dasar Indonesia. Kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan:  
Tahun berapa disusun?*  
Pada lembar jawaban siswa-siswi menulis jawaban singkat
- Siswa-siswi diperdengarkan frasa:  
*Buku Tulis, dimana dibeli?*

Pada lembar jawaban siswa-siswi menulis jawaban singkat

2) Menjawab pertanyaan (kalimat)

Contoh: Kepada siswa-siswi diperdengarkan kalimat yang diikuti dengan pertanyaan: *Surat itu harus dikirim.*

*Kemana surat dibawa?*

Pada lembar jawaban Bahasa Indonesia menulis jawaban singkat atau jawaban pilihan ganda yang disediakan

3) Menjawab pertanyaan (wacana/ ceramah)

Contoh: Kepada siswa-siswi diperdengarkan wacana atau penggalan ceramah. Kemudian diikuti dengan pertanyaan-pertanyaan. Pada setiap pertanyaan siswa-siswi diberikan kesempatan beberapa detik untuk memilih jawaban pada lembar jawaban.

Contoh wacana tersebut sebagai berikut:

*Tubuh kita perlu makanan. Makanan itu berguna untuk pertumbuhan. Tubuh akan mengalami pertumbuhan yang baik jika diberi makanan yang bergizi. Makanan yang bergizi mengandung karbohidrat, protein, dan vitamin.*

Pertanyaan 1

Apakah yang diperlukan oleh tubuh?

(siswa diberi jeda waktu beberapa detik)

Pertanyaan 2

Apa saja kandungan makanan yang bergizi?

Pada lembar jawaban terdapat alternatif jawaban yang harus dipilih (pilihan ganda)



## 4) Menceritakan kembali

Contoh: Siswa-siswi diperdengarkan sebuah wacana, ceramah atau sebuah cerita, kemudian siswa-siswi diminta untuk menceritakan kembali isi wacana, ceramah atau cerita dengan bahasanya sendiri.

***Tes kemampuan berbicara***

Tes kemampuan berbicara termasuk salah satu tes yang sulit dilaksanakan. Hal ini karena kemampuan berbicara tidak mudah didefinisikan, sehingga menimbulkan perbedaan pendapat dalam menentukan kriteria asesmennya. Selain itu persiapan administrasi, pelaksanaan dan penskorannya tergolong rumit dan memerlukan banyak waktu dan tenaga. Meskipun demikian, sebagai salah satu kemampuan yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa, asesmen kemampuan berbicara harus tetap dilaksanakan.

Untuk mengukur kemampuan berbicara banyak ragam tes yang dapat digunakan, di antaranya tes respon terbimbing, bercerita singkat, tes bercakap-cakap atau berbicara bebas.

## 1) Tes respon terbimbing

Contoh: Guru memberi isyarat “Bertanyalah kepada temanmu, siapa namanya, dari mana asalnya?”

Dengan isyarat ini siswa-siswi akan berlatih menggunakan bahasa secara nyata dalam kehidupan sehari-hari mereka dan guru dapat menilai kemampuan siswa dalam berkomunikasi.

## 2) Tes bercerita singkat

Contoh: Guru menunjukkan sebuah benda atau gambar peristiwa kemudian meminta siswa-siswi mendeskripsikan benda/menceritakan peristiwa di dalam gambar tersebut.

Guru meminta siswa-siswi menceritakan perjalanan menuju sekolah.

Siswa-siswi diminta menceritakan kembali cerita yang telah dibacakan oleh guru atau temannya.

## 3) Tes bercakap-cakap

Contoh: (1) Guru membagikan bahan dialog/ percakapan kepada siswa-siswi. Siswa-siswi membaca bahan dialog/ percakapan kemudian diminta bercakap-cakap, mengungkapkan kembali bahan dialog secara berpasangan. (2) Guru membimbing siswa-siswi melakukan wawancara antar siswa-siswi tentang kehidupan sehari-hari, menanyakan nama, umur, asal dan lain-lain

## 4) Tes berbicara bebas

Contoh: Guru memberikan bermacam-macam topik kepada siswa-siswi untuk berbicara selama beberapa menit.

Topik yang dapat dipilih siswa-siswi antara lain:

- binatang kesayanganku
- cita-citaku
- pengalaman liburan
- film kesukaanku

### **b. Instrumen Asesmen kemampuan berbahasa tulis**

Asesmen kemampuan berbahasa tulis mencakup asesmen kemampuan membaca dan menulis. Asesmen kemampuan membaca adalah mengukur kemampuan siswa-siswi dalam memahami bahasa tulis, sedangkan asesmen menulis adalah asesmen yang mengukur kemampuan menggunakan bahasa tulis sebagai instrumen komunikasi. Oleh karena itu asesmen kemampuan bahasa tulis sangat terkait dengan pemahaman faktor-faktor kebahasaan.

#### ***Tes kemampuan membaca***

Sebagaimana halnya tes kemampuan berbahasa lainnya, tes kemampuan memahami isi bacaan Bahasa Indonesia berbentuk tes subyektif dengan jawaban pendek atau panjang dan lengkap. Selain itu juga dapat disajikan dalam bentuk tes obyektif, pilihan ganda, melengkapi, menjodohkan dan lain-lain.

Beberapa jenis tes untuk mengukur kemampuan membaca siswa-siswi yaitu tes pemahaman kalimat dan pemahaman wacana

#### 1) Tes pemahaman kalimat

Tes pemahaman kalimat sering dipergunakan untuk mengukur kemampuan siswa-siswi pada kelas rendah. Jenis tes ini biasanya disajikan dalam bentuk kata atau frasa sebagai alternatif jawabannya.

Contoh:

- Sebuah pertanyaan dengan alternatif jawaban betul-salah  
*Semua makhluk hidup memerlukan sinar matahari (B-S)*
- Pertanyaan dengan bentuk pilihan ganda  
Ikan hidup di...  
A. Air  
B. Udara  
C. Darat

#### 2) Tes pemahaman wacana

Tes pemahaman wacana dapat mengukur semua aspek kebahasaan seperti penguasaan kosa kata, struktur kalimat dan pemahaman isi wacana.

Beberapa tes pemahaman wacana antara lain:

- Melengkapi wacana

Contoh :

Bacalah wacana di bawah ini yang belum sepenuhnya selesai. Tambahkan satu kata untuk melengkapi wacana tersebut!

*“ Tina dan Tono membeli buku baru di..... Tina dan Tono adalah anak yang .....belajar. Mereka rajin belajar agar .....dalam menempuh ujian.*

- Menjawab pertanyaan

Contoh:

Bacalah wacana di bawah ini dengan cermat! Kemudian, Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini sesuai isi bacaan!

*“ Aku anak desa, namaku Badu, aku lahir di desa, besar dan tinggal di desa. Aku bergaul dengan orang-orang desa. Kami bermain bersama di sawah, di*

*sungai, mencari jagung di ladang dan menggembala kambing di padang rumput. Itulah kegiatanku dengan teman-temanku.*

Pertanyaan (1)

*Dimanakah Badu lahir?*

Jawabannya : di desa

Pertanyaan (2)

*Apa yang dilakukan Badu dan teman-temanya di desa?*

Jawabannya: bermain, mencari jagung, menggembala kambing.

### **Tes kemampuan menulis**

Secara umum tes tulis dapat diselenggarakan secara terbatas dan secara bebas. Pada tes menulis jenis pertama tes dilakukan dengan batasan-batasan tertentu secara terbimbing. Batasan tersebut dapat berupa kata-kata/ frasa, kalimat, masalah, judul yang sudah ditetapkan, selain waktu dan panjang kalimat. Sebaliknya pada tes menulis bebas siswa-siswi dapat menentukan sendiri apa yang ingin ditulisnya, dan bagaimana menyusun tulisan. Di antara bentuk-bentuk tes kemampuan menulis adalah sebagai berikut:

#### 1) Tes menulis terbimbing

Tes menulis terbimbing adalah tes untuk mengukur kemampuan siswa-siswi dalam menggunakan kosa kata dan struktur kalimat. Tes ini digunakan pada siswa-siswi kelas rendah.

Contoh:

- Gabungkan kedua kalimat ini dengan menggunakan kata “ karena”  
*Dia lulus ujian. Dia rajin belajar*
- Susunlah kata-kata berikut menjadi kalimat yang benar!  
*Sawah- di- bekerja-Bapak*

#### 2) Menceritakan gambar

Contoh:

- Guru menunjukkan sebuah gambar benda atau peristiwa kemudian meminta siswa-siswi mendiskripsikan atau menceritakan peristiwa dalam gambar dengan bahasa mereka sendiri secara tertulis

#### 3) Tes Menulis Terpadu

Contoh:

- Guru membacakan sebuah wacana atau cerita kepada siswa-siswi, kemudian guru meminta siswa-siswi untuk menulis kembali isi cerita dengan bahasa mereka sendiri.

Jenis tes ini sangat efektif untuk mengukur kemampuan menulis siswa-siswi, sekaligus mengontrol mereka yang tidak siap menulis dengan bahasanya sendiri.

#### 4) Tes menulis bebas

Tes jenis ini dapat mengukur kemampuan menulis siswa-siswi secara menyeluruh. Tes ini memungkinkan siswa-siswi dapat mengungkapkan gagasan mereka secara bebas. Kelemahannya, tes ini memerlukan banyak waktu dalam menilai hasil tulisan.

Contoh:

- Buatlah karangan kira-kira 1 halaman. Pilihlah topik-topik yang kamu sukai, seperti pencemaran lingkungan, manfaat berolah raga, pengalaman liburan dan lain-lain.

### Macam-macam Asesmen Alternatif (Nontes)

Sebagaimana dijelaskan pada awal paket ini bahwa instrumen asesmen nontes biasanya dipergunakan untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan atau hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, yaitu apa yang sudah dipelajari siswa dan bagaimana performennya. problem apa yang dialami siswa-siswi, berbagai gaya dan strategi belajar seperti apa yang dibutuhkan untuk membantu siswa dalam belajar.

Beberapa teknik/ instrumen asesmen nontes itu antara lain:

#### a. Pengamatan/observasi

Pengamatan yaitu pengumpulan informasi yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat perilaku siswa-siswi.dalam belajar. Pengamatan/ observasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen berikut:

- Lembar catatan perilaku siswa-siswi dalam belajar, kemajuan belajar, sikap, emosi, masalah atau kesulitan siswa-siswi dalam belajar. Kita dapat menggunakan buku tulis untuk mencatat kemajuan belajar siswa-siswi secara perorangan atau kemajuan belajar seluruh siswa-siswi di dalam kelas.

Contoh:

Mata Pelajaran :	Kelas :
Semester/ Cawu :	
Catatan : 10 orang siswa dan 12 orang siswi telah dapat membaca sesuai dengan tanda baca/ ejaan yang benar.	

- Daftar Cek (chek list) untuk melihat perkembangan kemampuan dan performen siswa-siswi.

Nama siswa-siswi:			Kelas:
No.	Hari/Tgl	Aspek perkembangan	Keterangan/ Ceklis
1		Huruf tersusun dengan benar	
2		Perlu waktu mengingat huruf	
3		Mengeja huruf	
4		Bahasa Indonesia menulis dan membaca	
5		Bahasa Indonesia menjelaskan maksud- tulisan	
6		Bahasa Indonesia menceritakan kembali	

Contoh :

b. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan informasi yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang tersusun secara sistematis dan secara individual. Pertanyaan/ wawancara yang dilakukan dapat berupa asesmen terhadap perkembangan yang dialami siswa-siswi selama pembelajaran berlangsung. Wawancara dapat dilakukan di dalam maupun di luar kelas. Wawancara tidak hanya dilakukan oleh guru terhadap siswa-siswi tapi juga terhadap orang tua mereka mengenai perkembangan siswa-siswi dan harapannya terhadap pembelajaran.

c. Menilai Tugas siswa-siswi

Untuk menilai perkembangan siswa-siswi juga dapat dilakukan dengan memberikan tugas individu maupun kelompok untuk melakukan survey, melakukan wawancara dengan orang tua mereka mengenai harapan-harapan orang tua terhadap pembelajaran anaknya, siswa-siswi juga dapat diberikan tugas mewawancarai para guru tentang cara belajar yang lebih baik.

d. Portofolio

Portofolio adalah kumpulan hasil pekerjaan siswa-siswi yang menggambarkan perkembangan mereka selama pembelajaran berlangsung.

## Latihan

1. Jelaskan sasaran asesmen pembelajaran Bahasa Indonesia!
2. Sebutkan macam-macam instrumen konvensional dan instrumen asesmen alternatif!
3. Sebutkan beberapa bentuk tes kemampuan menyimak!
4. Sebutkan beberapa bentuk tes kemampuan berbicara!
5. Sebutkan beberapa bentuk tes kemampuan membaca!
6. Sebutkan beberapa bentuk tes kemampuan menulis!

## Rangkuman

1. Sasaran asesmen pembelajaran Bahasa Indonesia ada dua yaitu komponen kebahasaan yang terdiri dari bunyi bahasa, kosa kata dan tata bahasa, dan komponen kemampuan berbahasa yang meliputi keterampilan menyimak dan berbicara, dan kemampuan berbahasa tulis yang meliputi keterampilan membaca, dan menulis.
2. Ragam instrumen asesmen pembelajaran MI ada dua yaitu instrumen asesmen alternatif (nontes) dan instrumen asesmen konvensional (tes).
3. Tes kemampuan berbahasa lisan meliputi tes kemampuan menyimak dan tes kemampuan berbicara.
4. Tes kemampuan menyimak terdiri atas tes jawaban singkat (frasa), tes menjawab pertanyaan (kalimat), tes menjawab pertanyaan (wacana), dan tes menceritakan kembali.
5. Tes kemampuan berbicara dapat berupa tes respon terbimbing, tes bercerita singkat, tes bercakap-cakap, dan tes berbicara bebas.

6. Tes kemampuan berbahasa tulis meliputi tes kemampuan membaca dan tes kemampuan menulis.
7. Tes kemampuan membaca dapat berupa tes pemahaman kalimat, tes pemahaman wacana (melengkapi wacana, menjawab pertanyaan berdasarkan wacana/ cerita).
8. Tes kemampuan menulis dapat berupa tes menulis terbimbing, mendiskripsikan/ menceritakan gambar, tes menulis terpadu dan tes menulis bebas.
9. Contoh-contoh instrumen asesmen alternatif yaitu observasi, daftar anekdot, cek list, tugas, wawancara, dan portofolio.

## Lembar PowerPoint 10.3



Paket 10

Matakuliah  
Pembelajaran BI MI

### Ragam Instrumen Asesmen Pembelajaran BI MI

Waktu: 150 menit

### Kompetensi Dasar

Pada akhir perkuliahan diharapkan mahasiswa dan mahasiswi mampu mengembangkan instrumen penilaian pembelajaran BI MI

### Indikator

- Menjelaskan sasaran asesmen pembelajaran BI MI
- Menjelaskan ragam instrumen asesmen pembelajaran BI MI

### Langkah Perkuliahan

- Pengantar (15')
- Diskusi kelompok (25')
- Presentasi (25')
- Penguatan (10')
- Tanya jawab (10')
- Latihan (20')
- Simpulan (10')
- Evaluasi (25')
- Refleksi (10')
- RTL (5')

### Brainstorming (10')

- Pentingkah mempelajari penilaian pembelajaran BI MI?

### Dispok/ Bermain Puzzle (25')

- Mahasiswa dan mahasiswi dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing mendapat amplop berisi kartu-kartu kecil bertuliskan nama instrumen asesmen.
- Diskusikan isi amplop dengan panduan LK 14.1A

### Kerja Berpasangan (25')

Bekerjalah secara berpasangan dengan panduan LK 10. IB

### Penguatan (10')

### Instrumen Asesmen Konvensional

Instrumen kemampuan berbahasa lisan

- Tes kemampuan menyimak
  - ✓ Tes jawaban singkat ( Frasa)
  - ✓ Tes menjawab pertanyaan ( kalimat)
  - ✓ Tes menjawab pertanyaan ( wacana)
  - ✓ Tes menceritakan kembali

### Sasaran Asesmen Pembelajaran BI MI

1. Komponen kebahasaan yang meliputi bunyi bahasa, kosa kata dan tata bahasa
2. Komponen kemampuan berbahasa lisan yang meliputi keterampilan menyimak dan berbicara, dan kemampuan berbahasa tulisan yang meliputi keterampilan membaca, dan menulis

### Lanjutan...

- Tes kemampuan berbicara
  - ✓ Tes respon terbimbing
  - ✓ Tes bercerita singkat
  - ✓ Tes bercakap-cakap
  - ✓ Tes berbicara bebas

### Ragam Instrumen Asesmen Pembelajaran BI MI

- Instrumen asesmen alternatif (nontes)
- Instrumen asesmen Konvensional (tes)



### Instrumen Asesmen Konvensional

- Asesmen kemampuan berbahasa Tulisan
- ✓ Tes kemampuan membaca
  - ✓ Tes pemahaman kalimat
  - ✓ Tes pemahaman wacana ( melengkapi wacana, menjawab pertanyaan berdasarkan wacana/ cerita)

### Instrumen Asesmen Alternatif (nontes)

- ✓ Teknik/ alat penilaian
- ✓ Observasi
- ✓ Daftar anekdot
- ✓ Daftar cek
- ✓ Tugas
- ✓ Wawancara
- ✓ Portofolio

### Refleksi (10')

Bagaimana pengalaman perkuliahan Anda hari ini?

### RTL (5')

Sebagai tugas, mahasiswa dan mahasiswi menelaah buku pembelajaran BI MI dan mengidentifikasi ragam instrumen asesmen yang dipergunakan ( tugas dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya)

## Lembar Penilaian 10.4



### Pengantar

Perkuliahan ini menggunakan bentuk penilaian tes dan nontes

### A. Tes Tulis

1. Jelaskan ruang lingkup sasaran asesmen pembelajaran Bahasa Indonesia!
2. Sebutkan dan jelaskan macam-macam instrumen asesmen konvensional!
3. Sebutkan dan jelaskan macam-macam asesmen alternatif!

### B. Penilaian Kinerja (*Performance*)

1. Penilaian Presentasi Kelompok  
 Penilaian diarahkan pada: (1) tanggung jawab terhadap tugas, (2) kreatifitas, (3) kemampuan kerjasama, (4) pengungkapan pendapat, (5) partisipasi dalam diskusi, (6) motivasi dalam pembelajaran, (7) kedisiplinan.

#### a. Format Penilaian

Afektif		Kualitatif				Keterangan
		A	B	C	D	
1	Tanggung jawab terhadap tugas					
2	Kreatifitas					
3	Kemampuan kerjasama					
4	Pengungkapan pendapat					
5	Partisipasi dalam diskusi					
6	Motivasi dalam pembelajaran					
7	Kedisiplinan					

A = sangat baik, B = baik, C = cukup, D = kurang

#### b. Rubrik Penilaian

- A = Siswa-siswi memiliki sikap yang sangat baik dalam berdiskusi
- B = Siswa-siswi memiliki sikap yang baik dalam berdiskusi
- C = Siswa-siswi memiliki sikap yang cukup dalam berdiskusi
- D = Siswa-siswi memiliki sikap yang kurang baik dalam berdiskusi

2. Penilaian Menanggapi Presentasi Kelompok Lain  
 Penilaian diarahkan pada: (1) kualitas tanggapan, (2) cara mengungkapkan pendapat, (3) cara menanggapi pertanyaan/pendapat, (4) penghargaan terhadap karya orang lain, (5) pemberian usulan perbaikan.

**a. Format Penilaian 1**

Afektif		Kualitatif				Keterangan
		A	B	C	D	
1	Kualitas tanggapan					
2	Mengungkapkan pendapat					
3	Menanggapi pertanyaan/pendapat					
4	Menghargai karya orang lain					
5	Memberikan usulan perbaikan					

A = sangat baik, B = baik, C = cukup, D = kurang

**c. Rubrik Penilaian 1**

- A = Siswa memiliki sikap yang sangat baik dalam menanggapi
- B = Siswa memiliki sikap yang baik dalam menanggapi
- C = Siswa memiliki sikap yang cukup dalam menanggapi
- D = Siswa memiliki sikap yang kurang baik dalam menanggapi

**d. Format Penilaian 2**

No	Nama	Nilai			
		Mengemukakan Pendapat	Bekerjasama	Partisipasi	Menanggapi Masalah

**e. Rubrik Penilaian 2**

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Deskripsi
90-100	Sangat Baik	
80-89	Baik	
65-79	Cukup	
55-64	Kurang	
10-54	Sangat Kurang	

Skor terentang antara: 10-100

## Daftar Pustaka

- Djiwandono, S. 1996. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung: ITB
- Groundlound, N.E. dan Linn, R.L. 1990. *Measurement and Evaluation in Teaching*. Edisi VI. New York: MacMillan
- Harsiati, T. 2003. *Penggunaan Rubrik, Jurnal, dan Observasi dalam Penilaian Pembelajaran BI*. Makalah disajikan dalam Lokakarya Pengembangan Model Asesmen Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kompetensi 13-15 Agustus 2003. FS-UM.
- Hasanah, M. 2003. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bahan Ajar. Disajikan dalam pemagangan Dosen PGSD Universitas Negeri Bengkulu. Malang: Fakultas Sastra
- Latief, M. A. 2003. *Assesing Progress in Language Learning*. Makalah disajikan dalam Lokakarya Pengembangan Model Asesmen Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kompetensi 13-15 Agustus 2003. FS-UM.
- Popham, W. J. 1995. *Classroom Assessment.. What Teachers Need to Know*. Boston: Allyn and Bacon.
- Rofi'uddin, A. 1996. *Penilaian Pengajaran Bahasa Indonesia di SD*. Makalah disajikan dalam Seminar PB1 di SD, 13 Januan" 1996. PPS-UM.
- Rofi'uddin, A. 2003. *Pemanfaatan Portofolio dalam Pengajaran Bahasa Indonesia*. Makalah disajikan dalam Lokakarya Pengembangan Model Asesmen Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kompetensi 13-15 Agustus 2003. FS-UM.
- Santoso, P. 2005. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Tarigan D. dkk .2000. *Pendidikan Bahasa dan Satra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Universitas Terbuka